

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data asuhan keperawatan pada pasien Anak A dengan penyakit ISPA Di. Kec. Kotabumi Selatan, Kel. Tanjung Aman Kab. Lampung Utara dapat dibuat kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Pengkajian telah mengidentifikasi riwayat kesehatan dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subyek mengeluh demam sudah 4 hari tampak gelisah, rewel, batuk berdahak dan pilek sudah 5 hari, serta tidak mampu mengeluarkan sekret. Berdasarkan 5 tugas perawatan atau kesehatan keluarga didapatkan keluarga tidak mengetahui mengenai ISPA dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, tanda dan gejala, penyebab, akibat, cara merawat keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan sehat bagi pasien ISPA dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif, dan pemanfaat pelayanan kesehatan.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan oleh penulis pada asuhan keperawatan ini yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan ISPA.
3. Rencana keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan tindakan keperawatan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien ISPA yaitu dengan pendidikan kesehatan dan memberikan tindakan berupa cara pembuatan obat herbal dengan jeruk nipis hangat dan kecap serta pemberian cara menurunkan peningkatan suhu pada pasien.
4. Implementasi keperawatan dilakukan penulis selama 4 hari berturut turut dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media lembar balik dan leaflet serta memberikan obat herbal jeruk nipis hangat dan kecap serta memberikan tindakan menurunkan peningkatan suhu tubuh dengan pemberian kompres hangat pada pasien, memperbanyak asupan cairan oral seperti air putih dan menggunakan pakaian dan selimut yang tipis.

5. Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan ISPA dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 4 hari didapatkan kebutuhan oksigenasi/bersihan jalan nafas pada Anak A membaik dapat dilihat dengan indikator penilaian yaitu Anak A sudah mampu mengeluarkan sekret yang tertahan, produksi sputum menurun dan keluhan sesak nafas menurun.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dan hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi keluarga

Tindakan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) efektif dalam pencegahan bersihan jalan napas tidak efektif, maka disarankan agar tindakan pemenuhan kebutuhan oksigenasi ini menjadi salah satu intervensi mandiri dan diperhatikan oleh keluarga.

2. Bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan informasi dalam pembelajaran, khususnya tentang asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) sehingga dapat dikembangkan dalam praktek kerja lapangan oleh peserta didik.

3. Bagi penulis selanjutnya

Untuk dapat memberikan perencanaan secara tepat maka perawat harus menyesuaikan dengan keluhan yang dirasakan oleh pasien dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. dan dalam melakukan implementasi perawat harus melihat perkembangan kesehatan dari pasien, sehingga tidak semua tindakan keperawatan dilakukan berulang setiap hari. Apabila masalah pada pasien sudah teratasi maka harus diberikan *discharge planning* agar pasien dapat memulihkan kesehatannya secara mandiri.